

Efikasi gefitinib dan erlotinib pada pasien adenokarsinoma paru dengan mutasi gen epidermal growth factor receptor di Rumah Sakit Rujukan Respirasi Nasional Persahabatan Jakarta = Efficacy of gefitinib and erlotinib for lung adenocarcinoma with epidermal growth factor receptor mutation in Persahabatan Hospital Jakarta

Muhammad Ali Asdar, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20502453&lokasi=lokal>

Abstrak

Pendahuluan: Tyrosine Kinase Inhibitors (TKIs) sangat efektif terhadap Kanker Paru jenis Karsinoma Bukan Sel Kecil (KPKBSK) dengan mutasi Epidermal Growth Factor Receptor (EGFR). Gefitinib dan Erlotinib adalah generasi pertama EGFR-TKI untuk pengobatan KPKBSK dengan mutasi EGFR. Obat-obat ini telah tersedia melalui asuransi kesehatan di Indonesia untuk pasien Adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR. Data mengenai efikasi dan toksisitas EGFR-TKI saat ini belum tersedia di Indonesia.

Metode: Kami melakukan analisis observasional kohort retrospektif pada pasien Adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR di RSUP Persahabatan, Jakarta Indonesia dari Januari 2015 sampai dengan Desember 2017. Kami meninjau rekam medis 331 pasien dengan diagnosis Adenokarsinoma paru dengan mutasi EGFR stage lanjut yang diobati dengan EGFR-TKI generasi pertama. Sebanyak 192 subjek yang memenuhi kriteria inklusi.

Hasil: Subjek yang mendapatkan Gefitinib (n=132) dan Erlotinib (n=60). Median progression free survival (PFS) sebanding antara Gefitinib dan Erlotinib (9,0 dan 7,0 bulan, interval kepercayaan 95% [IK] 0,57-1,07, p=0,126). Median Overall survival (OS) dan angka tahan hidup 1 tahun masing-masing kelompok adalah 44,5 vs 39,5 bulan (95% IK 0,35-1,29, p=0,670) dan 92% berbanding 92% (p=0,228). Terdapat toksisitas termasuk diare, paronikia, skin rash dan stomatitis yang diamati tetapi tidak ada perbedaan yang bermakna pada toksisitas derajat 3 atau 4 antara kedua kelompok (p=0,713).

Kesimpulan: Kedua EGFR-TKIs generasi pertama sebanding dalam PFS dan OS, meskipun Gefitinib terlihat lebih tinggi, tetapi secara statistik tidak bermakna dan keduanya memiliki toksisitas yang sebanding dan dapat ditoleransi.

<hr>

Introductions: Tyrosine kinase inhibitors (TKIs) are effective against non-small cell lung cancer (NSCLC) with epidermal growth factor receptor (EGFR) mutation. Gefitinib and erlotinib are the first-generation EGFR-TKIs recommended as first-line treatments for NSCLC with EGFR mutations and are available through Universal Health Coverage in Indonesia for lung adenocarcinoma patients with EGFR mutations. However, the efficacy and safety data of EGFR-TKIs are unavailable in Indonesia.

Methods: We did a retrospective cohort analysis of the patients of lung adenocarcinoma with EGFR mutations treated in Persahabatan Hospital Jakarta, Indonesia, between January 2015 and December 2017. We reviewed the records of 331 patients with advanced stage lung adenocarcinoma with EGFR mutation treated with the first-generation EGFR-TKIs. The subjects were 192 patients who met the inclusion criteria.

Results: Subjects were receiving gefitinib (n=132) and erlotinib (n=60). Median progression-free survival (PFS) was comparable between gefitinib and erlotinib (9.0 vs 7.0 months, 95% confidence interval [CI] 0.57-1.07, p=0.126). The median overall survival (OS) and 1-year survival were 44.5 vs 39.5 months (95%CI 0.35-1.29, p=0.228; and 92% vs 92%, p=0.228, respectively). Reported toxicities were diarrhea, paronychia, rash, and stomatitis but not of significant difference between grade 3 or 4 toxicities (p=0.713).

Conclusions: The PFS and OS of the first-generation EGFR-TKIs were comparable, although gefitinib PFS and OS was shown to be better, but without significance. Both gefitinib and erlotinib had comparable and tolerable adverse effects